

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan konsumsi merupakan suatu kegiatan untuk menghabiskan atau mengurangi nilai guna dari suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini dilakukan manusia dalam rangka mempertahankan hidup. Kegiatan konsumsi ini disebut juga dengan pola konsumsi.

Salah satu pelaku ekonomi yang sering kali menghabiskan waktu kegiatannya untuk melakukan kegiatan konsumsi adalah remaja, dimana seorang remaja masih sering kali labil dalam menentukan pilihannya, sehingga seringkali dalam melakukan konsumsi tidak bertindak secara rasional sehingga cenderung berperilaku konsumtif.

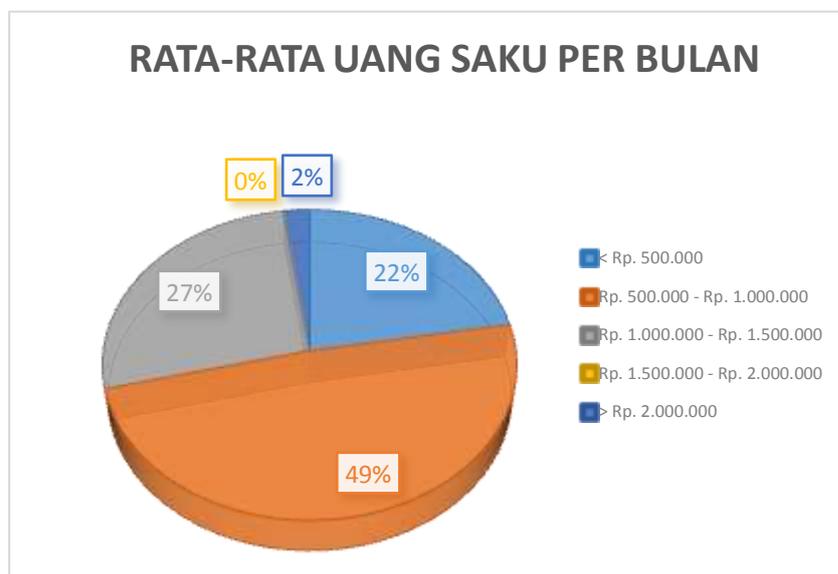
Perilaku konsumtif merupakan kegiatan seseorang dalam membeli suatu barang tanpa adanya pertimbangan dan hanya mementingkan keinginan semata, atau tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional. Seseorang yang sering melakukan kegiatan konsumtif tak jarang rela menghabiskan uang sakunya hanya untuk mendapatkan barang atau sesuatu yang diinginkannya, terkadang barang yang diinginkannya itu bukan barang yang menjadi kebutuhan primer bisa jadi barang yang tidak kita butuhkan.

Sejalan dengan itu semua dengan adanya modernisasi juga mempengaruhi pola konsumsi, dengan berkembangnya teknologi segala aktivitas seseorang akan jauh menjadi lebih mudah, contohnya dengan maraknya aplikasi *online shope*, go-jek, grab, dan lain sebagainya, hal ini sangat mempermudah seseorang untuk melakukan kegiatan konsumsi baik itu barang atau jasa, selain itu juga dapat

mempermudah dalam mencari informasi mengenai gaya atau *fashion style* yang sedang menjadi trend dikalangan remaja saat ini.

Dengan adanya modernisasi banyak remaja yang sering kali terpengaruh dalam kegiatan konsumsinya, apalagi jika dihadapkan dengan masalah *fashion style*. Maka dari itu penting bagi seseorang untuk mempunyai pengetahuan yang memadai, karena dengan memiliki pengetahuan yang memadai diharapkan seseorang dapat bertindak secara rasional dalam melakukan kegiatan konsumsinya.

Untuk lebih mengetahui tingkat perilaku konsumsi yang terjadi pada mahasiswa maka penulis melakukan prapenelitian kepada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi sebanyak 45 Mahasiswa, berdasarkan hasil obeservasi yang peneliti lakukan pada mahasiswa pendidikan ekonomi.

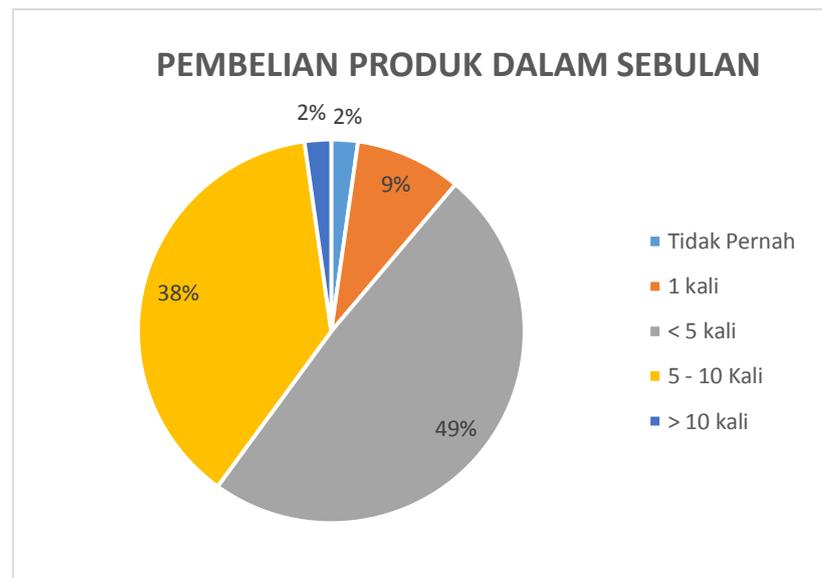


**Gambar. 1.1 Persentase Uang Saku PerBulan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa dari 45 mahasiswa sebagian besar mendapat uang saku mulai dari Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 berjumlah 22 orang

atau 49%, responden yang memiliki uang sakunya mulai < Rp. 500.000 berjumlah 10 orang atau 22% , kemudian responden yang memiliki uang sakunya mulai dari Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000 sebanyak 12 orang atau sebesar 27% sedangkan responden yang memiliki uang sakunya mulai dari Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000 berjumlah 0, atau sebesar 0% dan responden yang memiliki uang sakunya > Rp. 2.000.000 berjumlah 1 orang atau sebesar 2%.



**Gambar. 1.2 Persentase Pembelian Produk dalam Sebulan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2019*

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa dari 45 mahasiswa, 22 mahasiswa dalam 1 bulan dapat melakukan kegiatan belanja < dari 5 kali atau sebesar 49%, 1 mahasiswa dalam 1 bulan tidak pernah melakukan belanja atau sebesar 2%, sedangkan 4 dari mahasiswa dalam waktu 1 bulan hanya dapat berbelanja sebanyak 1 kali atau sebesar 9% kemudian 17 dari mahasiswa dalam waktu 1 bulan dapat melakukan kegiatan berbelanja 5-10 kali atau sebesar 38%, dan 1 dari mahasiswa bisa berbelanja lebih dari 10 kali dalam 1 bulan atau sebesar 2%.

Beberapa dari mahasiswa dalam melakukan kegiatan konsumsi sering kali berbelanja karena tertarik dengan adanya diskon atau potongan harga dan produk yang menawarkan label “*Buy 1 Get 1*”. Apabila melihat produk *fashion* seperti pakaian, celana dan lainnya yang dirasa cocok pasti ada dorongan kuat untuk segera membeli.

Berkaitan dengan perilaku konsumsi yang dilakukan oleh remaja atau mahasiswa, lebih khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi yang memiliki pengetahuan tentang ilmu ekonomi dan dalam proses pembelajaran sudah memasuki tahap atas maka dapat dikatakan mereka memiliki perubahan perilaku yang lebih baik dan matang. Dalam memenuhi kebutuhannya khususnya dalam perilaku konsumsinya mahasiswa pendidikan ekonomi akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dipelajarinya selama kuliah.

Perilaku konsumen dalam melakukan kegiatan konsumsi dipengaruhi oleh banyak hal. Berdasarkan hasil penelitian oleh Anita Rahayu, Nuraini Asriati dan Husni Syahrudin literasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa SMA Negeri 1 Segedong sedangkan modernitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Segedong. Sedangkan dalam penelitian Angra Melina, M.Pde. E, Softia Wulandari (2018) Literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswai pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko. Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko. Tinggi rendahnya perilaku konsumtif mahasiswai dipengaruhi oleh literasi ekonomi dan gaya hidup mahasiswai. Jika literasi ekonomi rendah maka gaya hidup mahasiswai akan tinggi dan pola

perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko juga akan tinggi. Berdasarkan penelitian diatas banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang, termasuk literasi ekonomi dan modernitas.

Literasi ekonomi adalah “sebagai kemampuan seseorang dalam memiliki pemahaman dasar tentang perekonomian yang dijadikan sebagai sebuah alat untuk mengidentifikasi mengenai permasalahan ekonomi yang membuat manusia untuk lebih berperilaku cerdas dalam memilih dan mengkonsumsi suatu barang berdasarkan rasionalitas.” Selain itu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah modernitas. Modernisasi merupakan proses dimana unsur-unsur sosial ekonomi dan psikologi masyarakat, mulai menunjukkan peluang-peluang ke arah pola-pola baru melalui sosiologi dan pola-pola perilaku yang terwujud pada aspek-aspek modern. Modernitas merupakan bentuk perubahan sosial yang terarah yang didasarkan pada perencanaan. Modernitas merupakan hasil dari sebuah proses rasionalisasi struktur yang membangun tingkatan rasionalitas yang tinggi ke dalam lembaga utama masyarakat. Selain itu juga literasi ekonomi ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena literasi merupakan salah satu faktor yang dapat yang dapat dijadikan tolak ukur untuk kesejahteraan seseorang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap **“Pengaruh Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran literasi ekonomi pada mahasiswa pendidikan ekonomi?
2. Bagaimana gambaran modernitas pada mahasiswa pendidikan ekonomi?
3. Bagaimana gambaran perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi?
5. Bagaimana pengaruh antara modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi?
6. Bagaimana pengaruh antara literasi ekonomi dan modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran Literasi Ekonomi pada mahasiswa pendidikan ekonomi.
2. Gambaran Modernitas pada mahasiswa pendidikan ekonomi.
3. Gambaran Perilaku Konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi.
4. Bagaimana pengaruh antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi.
5. Bagaimana Pengaruh antara modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi.

6. Bagaimana pengaruh antara literasi ekonomi dan modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi.

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

1. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi mahasiswa supaya lebih selektif dalam melakukan kegiatan konsumsi.

2. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini bisa menjadi sumber informasi bagi dosen dalam memberikan penjelasan dalam kegiatan perkuliahan sehingga mahasiswa lebih paham dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi jika suatu saat nanti mengambil permasalahan yang sama.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengalaman, wawasan dan menjadi sarana supaya lebih memperhatikan serta meningkatkan kemampuan baik itu teknis dalam melakukan penelitian atau pengetahuan yang dimiliki.

5. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain supaya hasil yang didapat lebih baik lagi ke depannya.